

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Surat merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi secara tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Sebagai sarana komunikasi tertulis surat harus ditulis dengan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Surat terdiri dari dua jenis, yaitu surat yang bersifat dinas dan surat yang bersifat pribadi. Surat dinas adalah surat yang ditulis untuk kepentingan lembaga, instansi, dan sebagainya. Sedangkan surat pribadi adalah surat yang berasal dari pribadi seseorang yang ditujukan kepada pihak lain, baik itu sahabat, kenalan, maupun keluarga.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil surat pribadi sebagai fokus penelitian. Meskipun surat pribadi bukan merupakan surat resmi, akan tetapi tata cara penulisan dalam sebuah surat harus diperhatikan, dalam hal ini adalah memperhatikan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tulisan surat pribadi peserta didik belum mencerminkan tulisan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

Untuk itu, peneliti menguraikan hasil penelitian menyangkut kesalahan-kesalahan peserta didik dalam menulis surat pribadi sebagai berikut.

1. Pemakaian huruf kapital berjumlah 979 kesalahan dari seluruh peserta didik;
2. Penulisan kata seluruhnya berjumlah 188 kali kesalahan;

3. Pemakaian tanda baca 166 kesalahan;
4. Penghilangan tanda baca 129 kesalahan.

Berdasarkan rekapitulasi jenis kesalahan, peserta didik yang membuat kesalahan sesuai dengan komponen ejaan yang tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan berikut ini.

Untuk pemakaian huruf kapital berjumlah 76 peserta didik, penulisan kata ganti *ku, mu* berjumlah 48 peserta didik, penulisan kata depan berjumlah 28 peserta didik, penulisan kata ulang berjumlah 11 peserta didik, penulisan partikel *lah, kah* berjumlah 6 peserta didik. Untuk pemakaian titik berjumlah 40 peserta didik, pemakaian koma berjumlah 18 peserta didik, pemakaian tanda tanya berjumlah 21 peserta didik, pemakaian tanda seru berjumlah 15 peserta didik, pemakaian tanda hubung berjumlah 10 peserta didik. Sedangkan untuk penghilangan tanda titik berjumlah 32 peserta didik, penghilangan koma berjumlah 38 peserta didik, penghilangan tanda tanya berjumlah 11 peserta didik, dan penghilangan tanda hubung 2 peserta didik.

5.2 Saran

adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dalam penulisan surat-surat selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti berharap agar peserta didik termotivasi untuk memperbaiki kesalahannya dengan cara berlatih membuat surat pribadi selalu berdasarkan EYD.

- b. Alokasi waktu pembelajaran di kelas yang sangat terbatas, dapat dimanfaatkan sebaik mungkin agar pembelajaran mencapai hasil yang maksimal.
- c. Tersedianya tenaga pengajar diharapkan lebih mengutamakan pembelajaran daripada membiarkan waktu berjalan dengan sia-sia.
- d. Penggunaan EYD pada surat pribadi peserta didik SMP Negeri 6 Gorontalo, perlu ditingkatkan kembali untuk penulisan surat selanjutnya. Hal tersebut tentu masih perlu perhatian kita untuk selalu berhati-hati dalam menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan pada surat yang akan ditulis, sebab surat merupakan alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.